

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, kosmetik sudah menjadi bahan kebutuhan sehari-hari diseluruh dunia baik digunakan oleh kaum wanita maupun pria. Pada umumnya masyarakat menggunakan kosmetik dengan tujuan untuk meningkatkan penampilan dan kesehatan.

Definisi kosmetik dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/Menkes/Permenkes/1998 adalah sebagai berikut : “Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi, dan rongga mulut, untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit”.

Di Indonesia terong belanda mungkin belum banyak dikenal oleh masyarakat, padahal buah ini merupakan komoditi dalam negeri yang memiliki potensi baik untuk dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memanfaatkan terong belanda sehingga mudah didistribusikan dan dipromosikan.

Buah terong belanda ada beberapa jenis salah satunya adalah buah terong belanda merah. Zat warna yang terdapat dibuah terong belanda mengandung antosianin yang termasuk kedalam golongan flavonoid yang merupakan salah satu jenis antioksidan. Untuk itu peneliti tertarik menjadikan zat warna merah yang terkandung dibuah terong belanda sebagai bahan pewarna dalam pembuatan *blushon*.

*Blush On* adalah salah satu kosmetik yang biasanya diaplikasikan pada pipi, untuk menimbulkan rona kemerahan yang alami, agar rona wajah kelihatan segar, sehat dan tidak pucat (Galih Sekar Ayu, 2014). *Blush On* konvensional lazim mengandung pigmen merah atau merah kecoklatan. Umumnya pigmen yang digunakan adalah zat warna sintesis (Iweni, 2014).

Dalam bidang formulasi kosmetik, zat warna yang dicampur kedalam racikan pembuatan kosmetik adalah pewarna dari bahan kimia dan pewarna dari alam. Bahaya yang ditimbulkan dari produk kosmetika yang menggunakan pewarna sintetik seperti jerawat, flek hitam dan iritasi pada wajah.

Menyadari akan berbagai kelemahan yang terjadi atas pewarna sintetik tersebut dan seiring dengan perkembangan gaya hidup *Back to Nature*, maka zat warna alami semakin dibutuhkan keberadaannya karena dianggap lebih aman (Kasrianita, 2018). Oleh karena itu kita perlu mencoba untuk menggunakan pewarna-pewarna merah alami yang dapat menggantikan peran dari bahan – bahan kimia tersebut.

Pada penelitian ini bentuk sediaan produk *blush on* dibuat dalam bentuk sediaan padat atau *compact powder*. *Compact powder* adalah sediaan dasar berupa padatan yang lembut, homogen, mudah di sapukan merata pada kulit dengan spon, tidak menimbulkan iritasi, biasanya berbentuk *cake* dan dapat digunakan sebagai pembawa sediaan kosmetik untuk berbagai tata rias .

Menurut penelitian sebelumnya, sediaan *blush on* dari ekstrak kelopak bunga kana dapat digunakan sebagai pewarna dalam bentuk *compact powder* dengan menggunakan konsentrasi sebesar 5%, 10%, 15%, 20% dan 25% sediaan yang paling memenuhi semua uji adalah sediaan dengan konsentrasi ekstrak kelopak bunga kana 15%.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Formulasi *Blush On* Menggunakan Ekstrak Buah Terong Belanda (*Solanum betaceum Cav.*) Sebagai pewarna Alami Dan *Blush On* Merek Emina Sebagai Pembanding.**

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Ekstrak Terong Belanda (*Solanum betaceum Cav.*) efektif sebagai pewarna alami pada formulasi *Blush on* ?
2. Pada konsentrasi berapa Ekstrak Terong Belanda (*Solanum betaceum Cav.*) mempunyai tingkat kemiripan dengan *blush on* merek emina sebagai pembanding ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apakah Ekstrak Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) efektif sebagai pewarna alami pada formulasi *Blush on*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa Ekstrak Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) mempunyai tingkat kemiripan dengan *blush on* merek emina sebagai pembanding

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai data dan informasi bahwa Ekstrak Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) dapat digunakan sebagai pewarna alami pada *blush on*.
2. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.
3. Sebagai Sumber Referensi peneliti selanjutnya.